

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah lapangan (*feald research*) dengan tujuan untuk memahami fenomena dalam konteks sosial secara alamiah dengan mengedepankan proses interaksi komunikasi yang mendalam antara peneliti dengan fenomena yang di teliti, serta penulis langsung kelokasi penelitian untuk mendapatkan data data yanag diperlukan. Dengan kunjungan langsung ketempat dimana rumah owners untuk memperoleh data dan informasi berkenaan denga permasalahan yang diteliti, yaitu untuk mengetahui bagaimana penerapan strategi dalam penerapan digital marketing dan kendala dan hambatan yang dihadapi dalam penerapan digital marketing.

2. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian merupakan penelitian yang bersifat deskriptif kultatiff, yaitu teknik menuturkan, menganalisis dan mengklasifikasikan sebuah penyelidikan. Pelaksanaan metode deskriptif tidak terbatas hanya sampai pada pengumpulan data dan penyusunan data, tetapi meliputi analisis dan interpretasi tentang arti data tersebut (Surakhmad, 2001, hal.25).

B. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian pada Jl. Bumi Mas V no.07, Banjarmasin, Kalimantan Selatan dan penelitian kali ini dilakukan secara *daring* melalui komunikasi *online* dan *offline* kepada *owners*.

C. Data dan Sumber Data

1. Data

Data adalah *thinks known or assumed*, yang berarti data itu sesuatu yang diketahui dan dianggap. Diketahui artinya yang sudah terjadi merupakan fakta (bukti). Data dapat memberikan suatu keadaan dan persoalan (Lutfi, 2014, hal.13).

a. Data Premier

Data primer adalah data yang diperoleh melalui perkataan, pengamatan, dan tindakan langsung pada saat melakukan wawancara dengan responden. Adapun data primer yang dibutuhkan adalah:

- 1) Identitas *Olshop*, meliputi nama *olshop*, struktur manajemen organisai, dan produk *BeautySkin*.
- 2) Menggali informasi mengenai mekanisme penjualan *Glowing.byais* dan penerapan Digital Marketing dalam Optimalisasai Penjualan Produk.

2. Sumber Data

Sumber data adalah Subjek dari mana data yang diperoleh. Subjek data meliputi: informan atau responden dalam penelitian ini adalah pihak yang dapat memberikan keterangan berkaitan masalah yang diteliti yaitu Ibu Siti Nor Aisyah selaku owner *olshop* *Glowing.byais*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling utama dalam penelitian, karena tujuan utama dalam penelitian adalah mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan. (Sugiono, 2007, hal. 224). Teknik pengumpulan data yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu:

1. Wawancara (*Interview*) yang digunakan adalah wawancara terstruktur. Wawancara terstruktur adalah wawancara yang sebagian besar jenis - jenis pertanyaan telah ditentukan sebelumnya termasuk urutan yang ditanya dan materi pertanyaan (Tanzeh, 2009, hal. 63). Dalam penelitian ini, metode wawancara dilakukan dengan cara melakukan komunikasi secara langsung ataupun tidak langsung kepada pihak terkait yakni:
 - a. *Owners olshop Glowing.byais* Ibu Siti Nor Aisyah
 - b. *Team Glowing.byais* Ibu Rika Helda Yanti
2. Dokumenter, yaitu mengumpulkan data dan keterangan berupa arsip - arsip dari catatan – catatan, bisa juga berupa sumber tulisan atau sumber

berisi tentang subjek dan objek yang ingin diteliti. Dokumen yang dikumpulkan dalam penelitian ini adalah:

- a. Foto instagram *Glowing.byais*
- b. Foto produk *Glowing.byais*
- c. Foto promosi produk *Glowing.byais*
- d. Foto owners *Glowing.byais*

E. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

1. Teknik Pengolahan Data

Untuk mengolah data yang diperlukan, peneliti menggunakan teknik-teknik sebagai berikut:

- a. *Editing*, yaitu peneliti meneliti kembali data-data yang telah terkumpul, baik kelengkapannya, kejelasannya dan kesempurnaan jawaban informan serta melakukan perbaikan-perbaikan apabila terdapat kekurangan dan kesalahan sehingga diperoleh data yang dapat dipertanggungjawabkan.
- b. Kategorisasi, berarti mengolong-golongkan jawaban informan dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan kriteria yang tepat, dalam pengolahan data pada penelitian ini, penulis melakukan penyusunan dan pengelompokan data yang diperoleh sesuai dengan permasalahannya (Sunggono, Metodologi Penelitian Hukum, 2002, hal. 22).
- c. Interpretasi Data

Melalui pengecekan dan kesepakatan dengan subjek penelitian.

Interpretasi data adalah proses pemberian makna terhadap pola-pola atau keteraturan-keteraturan yang ditemukan dalam sebuah penelitian.

2. Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data hasil wawancara, observasi dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data dan memilih mana yang penting serta mana yang perlu dipelajari serta membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami (Sugiono, 2007, hal. 333-345). Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis SWOT yang digunakan peneliti dengan menggunakan sistem wawancara dan documenter, dan langkah terakhir adalah penarikan kesimpulan. Langkah-langkah tersebut sebagai berikut.

a. Analisis SWOT

Analisis SWOT adalah sebuah metode perencanaan strategis yang digunakan untuk mengevaluasi kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman dalam suatu proyek. Proses ini melibatkan penentuan tujuan yang spesifik dari spekulasi bisnis atau proyek dengan mengidentifikasi faktor internal dan eksternal yang mendukung dan yang tidak dalam mencapai tujuan tersebut.

Menurut Freddy Rangkuti menjelaskan bahwa analisis SWOT adalah identifikasi berbagai faktor secara sistematis untuk merumuskan strategi organisasi. Analisis ini didasarkan pada logika

yang dapat memaksimalkan kekuatan (*strengths*) dan peluang (*opportunities*), namun secara bersamaan dapat meminimalkan kelemahan (*weakness*) dan ancaman (*threats*).

Fungsi dari analisis SWOT adalah untuk mendapatkan informasi dari analisis situasi dan memisahkannya dalam pokok persoalan internal (kekuatan dan kelemahan) dan pokok persoalan eksternal (peluang dan ancaman) (Ferrel, 2005, hal. 89). Analisis SWOT dapat menjadi indikasi apakah informasi yang tersedia akan membantu perusahaan mencapai tujuannya atau memberikan indikasi bahwa terdapat rintangan yang harus dihadapi guna memenuhi pemasukan yang direncanakan.

b. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan tahap akhir dalam analisis data yang dilakukan melihat hasil reduksi data tetap mengaju pada rumusan masalah secara tujuan yang hendak dicapai. Data yang telah disusun dibandingkan antara satu dengan yang lain untuk ditarik kesimpulan sebagai jawaban dari permasalahan yang ada (Sugiono, 2007, hal. 333-345). Setelah itu barulah peneliti melaporkan hasil penelitian yang sudah lengkap dengan disertai temuan baru yang berbeda dengan temuan yang sudah ada.

F. Tahapan Penelitian

Dalam melakukan penelitian ini, peneliti melakukan beberapa tahapan, antara lain sebagai berikut:

1. Tahap Pendahuluan

Pada tahap ini penulis mengadakan penelitian pendahuluan terhadap permasalahan yang akan diteliti dengan mengamati secara garis besar terhadap permasalahan tersebut untuk mendapatkan gambaran umum, kemudian dikonsultasikan dengan dosen pembimbing dalam rangka penyusunan proposal serta meminta persetujuan. Selanjutnya diajukan kepada pihak jurusan Ekonomi Syariah, setelah mendapat persetujuan dari pihak jurusan kemudian diajukan ke biro skripsi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Antasari Banjarmasin.

2. Tahap Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis mengumpulkan data-data yang diperlukan dengan menggunakan teknik dokumenter dan wawancara.

3. Tahap Pengelolaan Data dan Analisis Data

Pada tahap ini penulis mengolah data yang sudah terkumpul dengan teknik editing dan kategorisasi kemudian data dianalisis untuk memperoleh kesimpulan terkait analisis strategi *digital marketing* dalam optimalisasi penjualan produk *beautyskin* Banjarmasin. Setelah itu, dikonsultasikan kepada dosen pembimbing dalam rangka perbaikan dan kesempurnaan.

4. Tahap Penyusunan Akhir

Pada tahap ini penulis menyusun hasil penulisan secara sistematis yang diperoleh sesuai dengan sistematika penulisan, kemudian dikonsultasikan kembali kepada dosen pembimbing, selanjutnya dilakukan perbaikan-perbaikan dan penyempurnaan. Jika telah disetujui maka hasil penelitian tersebut disusun dalam sebuah karya ilmiah dalam bentuk skripsi dan siap untuk dimunaqasahkan dihadapan tim penguji skripsi.